KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Cari semua korban longsor Cisolok sampai ketemu!
Tanggal : Kamis, 03 Januari 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Cari Semua Korban Longsor Cisolok Sampai Ketemu!

KETUA DPR Bambang Soesatyo ikut berbela sungkawa atas bencana longsor yang terjadi di Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Sukabumi, Senin lalu. Dia berharap, para korban hilang dalam bencana tersebut bisa segera ditemukan.

Longsor Cisolok tersebut menimpa satu perkampungan adat. Sebanyak 30 rumah rusak. Sampai kemarin, jumlah korban meninggal akibat longsor itu sebanyak 13 orang dan luka-luka sebanyak 3 orang. Ada pun yang dinyatakan hilang sebanyak 20 orang.

"Saya menyampaikan bela sungkawa terhadap keluarga korban yang ditinggalkan dan menyampaikan rasa keprihatinan yang mendalam atas peristiwa bencana longsor yang terjadi tersebut," ucap Bambang, kemarin.

Untuk pencarian korban, politisi yang akrab disapa Bamsoet ini menyadari, medan di lokasi bencana amat berat. Terlebih, cuaca di lokasi saat ini juga sedang tidak bersahabat. Namun, dia berharap, pihak-pihak terkait tidak menyerah dalam mencari korban hilang.

"Saya mendorong Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BNPP), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Taruna Siaga Bencana (TAGANA) Kementerian Sosial (Kemensos), Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), bersama TNI dan Polri untuk terus melakukan pencarian terhadap korban tanah longsor yang belum ditemukan. Kemudian, lakukan evakuasi terhadap warga yang selamat ke daerah aman yang telah ditentukan Pemerintah," tuturnya.

Untuk meringankan beban para korban, Bamsoet meminta Kemensos bersama BPBD segera membuat dapur umum. Kemudian, mengoordinasikan bantuan maupun pertolongan ke tempat evakuasi korban longsor serta mengidentivikasi kebutuhan warga yang terdampak longsor di tempat evakuasi.

"Kementerian Kesehatan (Kemenkes) juga perlu segera membuka posko kesehatan darurat. Posko itu penting untuk memberikan pertolongan bagi warga yang menderita luka-luka," imbuhnya.

Kepada Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Bamsoet meminta untuk terus memberikan informasi terkini kepada masyarakat mengenai kondisi daerah terkait. Yang tak kalah penting, PVMBG dan BMKG juga perlu melakukan pemetaan dan kajian gerakan tanah terhadap wilayah-wilayah di Indonesia yang rawan bencana, terutama longsor.

"BNPB, BPBD, bersama Pemerintah Daerah perlu untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kesiapan dalam menghadapi potensi bencana. Lakukan simulasi evakuasi bencana. Dengan begitu, masyarakat dapat memahami teknis penanggulangan bencana," pintanya.

Untuk masyarakat, Bamsoet meminta tidak panik saat terjadi bencana. Masyarakat harus tenang agar dapat menyelamatkan diri dengan baik.

"Berpedomanlah pada informasi badan resmi seperti BMKG, PVMBG, dan Pemda, serta memerhatikan rambu-rambu evakuasi dalam penyelamatan diri," tandasnya. ■ ONI